

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Dakwah dalam Pembinaan Muallaf oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai yang diuraikan dalam bab IV, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Jadwal pelajaran dan pengajian yang rancang oleh LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai dapat dilihat semua program kerja dapat terlaksana. Pelajaran dan pengajian yang dapat dilaksanakan tidak hanya dari perencanaan yang matang akan tetapi juga dilihat dari pengorganisasian di mana LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai sudah membagikan tugas-tugas dan wewenang sesuai dengan keahliannya, serta penggerakan yang ada bimbingan, motivasi, jalinan hubungan dan komunikasi yang baik serta juga adanya pengawasan dalam setiap kegiatan.
2. LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai sebagai Lembaga Pemasarakatan percontohan bagi Lembaga Pemasarakatan-Lembaga Pemasarakatan yang lain khususnya di Kalimantan Selatan, tentu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan tidak lepas dari manajemen dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi: a) perencanaan kegiatan keagamaan mengenai

pelajaran dan pengajian yang dapat menyesuaikan keadaan di LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai. b) Pengorganisasian, LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai dalam pembentukan kepengurusan dipilih sesuai dengan keputusan oleh pengasuh dan pimpinan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai. c) pelaksanaan keegiatan keagamaan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dan melibatkan seluruh pengurus sesuai dengan keputusan oleh pengasuh dan pimpinan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai. d) pengawasan yang dilakukan melalui absensi kehadiran dan psikotes yang ditangani langsung oleh pengasuh dan pimpinan sesuai dengan keputusan oleh pengasuh dan pimpinan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

3. Adanya faktor dan penghambat LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, mengenai kurangnya tenaga pengajar, anggaran dana yang terbatas, keberadaan Lembaga Pemasarakatan yang telah over kapasitas dan terbatasnya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung seperti terjalinnya sebuah keharmonisan antara petugas dan warga binaan, adanya kerjasama dengan instansi luar yang sangat mendukung pembinaan kegiatan keagamaan di LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, yaitu:
  - a. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan, sehingga dapat mendorong perbaikan dalam manajemen dakwah didalamnya.
  - b. Diharapkan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai lebih dapat mengembangkan kegiatan-kegiatannya.
  - c. Merapikan kearsipan data tentang LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai, agar memudahkan para peneliti yang lainnya dalam pencarian dan juga sebagai bahan ajar kepengurusan LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai selanjutnya.
  - d. Pembinaan yang ada diharapkan sarana dan prasarana dapat dilakukan lebih maksimal dan efektif terkhusus pembinaan pada muallaf di LPK-PPTA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Amuntai.